









Kartel berperan meminimalisasi perang harga atau bersaing dalam harga karena dari beberapa perusahaan telah menjalin kerjasama, namun dampak dari adanya kerja sama ini atau kartel dapat mengakibatkan persaingan usaha yang tidak sehat dan juga berdampak pada kerugian konsumen.

Pengambilan keputusan mengenai harga tergantung pada kesepakatan harga yang telah ditentukan bersama oleh perusahaan yang terkait, dan kebijakan yang diambil adalah memaksimalkan keuntungan, oleh karena itu masalahnya menjadi masalah monopoli.

Monopoli biasanya mengacu pada penguasaan terhadap penawaran dan harga. Monopoli dapat menentukan harga pasar untuk jenis barang produksinya. Karena ia produsen tunggal untuk jenis barang tertentu maka muncul motif untuk memaksimalkan keuntungan, ia akan menetapkan harga barang menurut kehendaknya dan menentukan agar penjualan suatu jumlah barang dengan harga tertentu untuk menghasilkan keuntungan bersih yang maksimum.

Ekonomi Islam menetapkan adanya monopoli dengan cara melihat perilaku individu, produsen dan penjual, ketika barang yang ditahan yang membahayakan kepentingan umum dengan tujuan untuk menaikkan harga, maka hal tersebut adalah monopoli yang tidak diperbolehkan oleh Islam, sama saja apakah perilaku tersebut timbul dari sector khusus atau sector umum, pemilik modal, atau serikat pekerja, sama juga monopoli berbeda-beda sesuai perbedaan tingkat monopoli.





















